



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018

Hidup Rukun

PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn)
PAKET A SETARA SD/MI KELAS V



MODUL TEMA 8



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018

Hidup Rukun

PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn)
PAKET A SETARA SD/MI KELAS V



MODUL TEMA 8

- **Penulis:** Maria Chatarina
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, 2018

iv+ 44 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan pusat kurikulum dan perbukuan kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2018
Direktur Jenderal

Harris Iskandar

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Petunjuk Penggunaan Modul	1
Tujuan Yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul	2
Pengantar Modul	2
UNIT 1: KERUKUNAN DALAM KELUARGA	4
URAIAN MATERI	4
A. Manfaat Kerukunan di Rumah	4
B. Perilaku yang mencerminkan dan tidak mencerminkan kerukunan di rumah	10
PENUGASAN 1	14
PENUGASAN 2	16
LATIHAN SOAL	16
UNIT 2: KERUKUNAN DI SATUAN PENDIDIKAN	17
URAIAN MATERI	17
A. Manfaat Kerukunan Di Satuan Pendidikan	17
B. Perilaku yang mencerminkan dan tidak mencerminkan kerukunan di Satuan Pendidikan	20
PENUGASAN 1	24
PENUGASAN 2	25
LATIHAN SOAL	26
UNIT 3: KERUKUNAN DI MASYARAKAT	27
URAIAN MATERI	27
A. Manfaat persatuan dan kesatuan di masyarakat	27
B. Perilaku yang mencerminkan dan tidak mencerminkan persatuan dan Kesatuan di Masyarakat.....	31
PENUGASAN 1	33
PENUGASAN 2	34
Rangkuman	35
Latihan Soal	36
Kunci Jawaban	37
Penilaian	38
Kriteria Pindah Modul	40
Daftar Pustaka	41
Sumber Gambar	42

HIDUP RUKUN

Petunjuk Penggunaan Modul

Modul 8 Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) untuk Jenjang Pendidikan Kesetaraan Sekolah Dasar (SD) memiliki tema “Hidup Rukun”

Modul “Hidup Rukun” ini terbagi dalam 3 unit yaitu (1) “Kerukunan dalam Keluarga” yang didalamnya memuat uraian tentang manfaat kerukunan dalam keluarga dan contoh-contoh perilaku yang mencerminkan dan tidak mencerminkan kerukunan dalam keluarga (2) “Kerukunan di Satuan Pendidikan” didalamnya memuat uraian tentang manfaat kerukunan dengan teman di satuan pendidikan dan contoh perilaku yang mencerminkan dan tidak mencerminkan kerukunan di antara teman. (3) “Kerukunan dalam Masyarakat” yang memuat uraian mengenai pentingnya persatuan dan kesatuan dan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat untuk memperkuat persatuan dan kesatuan.

Modul ini disusun secara berurutan sesuai dengan urutan materi yang terlebih dahulu perlu dikuasai. Untuk itu, supaya warga belajar mudah dalam mempelajari modul ini, hal-hal yang sebaiknya dilakukan adalah.

1. Baca pengantar modul untuk mengetahui arah pengembangan modul
2. Membaca tujuan yang ingin dicapai melalui modul. Agar memperoleh gambaran yang utuh mengenai modul.
3. Bacalah modul ini mulai dari awal sampai akhir secara berurutan karena sajian modul disusun dengan urutan tersebut.
4. Kerjakan semua tugas yang harus dikerjakan baik secara individual ataupun kelompok. Tugas-tugas tersebut dimaksudkan untuk memperkuat pemahaman akan materi yang telah disajikan. Apabila dalam mengerjakan tugas-tugas tersebut mengalami kesulitan, Warga Belajar dapat menghubungi Tutor untuk

menanyakan atau meminta bantuan pembimbingan. Tugas-tugas tersebut selanjutnya dikumpulkan kepada Tutor untuk memperoleh klarifikasi kebenaran dalam mengerjakannya.

5. Pada beberapa bagian dalam modul ini diberikan ruang untuk menuliskan laporan, kesimpulan, penyelesaian soal, atau tugas lainnya. Namun, sebaiknya dalam menuliskan berbagai tugas tersebut warga belajar tidak terpancang pada ruang yang diberikan, apabila dirasa kurang dapat menuliskannya pada buku yang lain.
6. Pada bagian akhir modul disajikan penilaian kompetensi terhadap Warga Belajar. Dalam penilaian kompetensi Mata Pelajaran PPKn dilakukan (1) Penilaian Kompetensi Sikap, (2) Penilaian Kompetensi Pengetahuan, dan (3) Penilaian Kompetensi Keterampilan. Dalam penilaian kompetensi tersebut, Warga Belajar mengisi dan menjawab pernyataan dan pertanyaan yang telah disediakan. Semua hasil kerja tugas-tugas dan penilaian kompetensi diserahkan kepada Tutor untuk memperoleh klarifikasi kebenaran dan penilaian.
7. Hasil penilaian modul dari Tutor terhadap hasil belajar Warga Belajar digunakan untuk menentukan kriteria pindah modul/kriteria lulus dari modul ini. Tutor dapat membuat sertifikat tanda lulus untuk tiap-tiap modul. Sertifikat lulus modul selanjutnya digunakan untuk persyaratan mengikuti Ujian Akhir Semester/Ujian Akhir Tahun/Ujian Kelulusan.

Selamat belajar!



Tujuan Yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari modul ini Anda diharapkan mampu:

1. Mensyukuri persatuan dan kesatuan masyarakat Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, satuan pendidikan dan lingkungan masyarakat sekitar
2. Mengutamakan nilai-nilai persatuan dan kesatuan serta menunjukkan sikap jujur.
3. Menjelaskan manfaat kerukunan dan persatuan dan kesatuan di Menggali dengan cara menemukan dan mengenali manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di satuan pendidikan dan di lingkungan sekitar
4. Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di satuan pendidikan dan di lingkungan sekitar



Pengantar Modul

Coba anda bayangkan! Jika di keluarga anda, setiap anggota keluarga tidak mau bekerjasama, selalu ingin menang sendiri, tidak mau menjalankan kewajibannya dan tidak menghargai hak-hak yang dimiliki anggota keluarga yang lain. Kira-kira apa yang akan terjadi? Tentu akan terjadi pertentangan dan ketidaknyamanan dalam kehidupan keluarga. Sekarang bagaimana jika itu terjadi pada masyarakat? Tentu akan terjadi ketidakteraturan bahkan dapat memunculkan perpecahan di masyarakat..

Nah, untuk meningkatkan pemahaman tentang manfaat kerukunan dalam kehidupan di keluarga, satuan pendidikan dan masyarakat sekitar, marilah kita simak bersama modul ‘Hidup Rukun’ berikut ini.

Uraian Materi

A. Manfaat Kerukunan di Rumah

Rumah adalah tempat kita berkumpul dengan seluruh anggota keluarga, menikmati kegembiraan dan kenyamanan bersama seluruh anggota keluarga. Di rumah kita juga dapat melakukan berbagai macam aktivitas seperti: belajar, bermain, membereskan rumah, memasak atau menyiapkan makan, makan bersama keluarga, beristirahat, dan sebagainya.

Di rumah atau di dalam kehidupan setiap keluarga dapat ditemukan adanya kasih sayang, perhatian, saling memberi, dan menguatkan satu sama lain.

Perhatikanlah gambar berikut.



Gbr. 1.1. Kerja bakti membersihkan rumah

Apa yang dapat Anda ceritakan tentang gambar di atas?

Tuliskan pada kolom di bawah ini.

Bandingkanlah dengan teman Anda. Apakah terdapat kesamaan cerita?.

Pada uraian di atas telah disinggung mengenai rumah dan kehidupan keluarga yang ada di dalamnya. Tahukah Anda apa yang dimaksud dengan keluarga?

Tuliskanlah dalam kolom berikut tentang keluarga Anda.

Anda dapat memulai dengan alamat tempat tinggal Anda, nama ayah dan ibu, berapa saudara kandung, bagaimana hubungan antar anggota keluarga, dan sebagainya. Anda juga dapat bercerita tentang anak-anak Anda apabila Anda sudah berkeluarga.

Keluarga merupakan unit atau satuan terkecil dari masyarakat. Hubungan keluarga terikat oleh hubungan darah, hubungan perkawinan dan/atau adopsi. Keluarga inti terdiri dari ayah, ibu dan anak.

Setiap anggota keluarga berinteraksi satu sama lain dan memiliki peran masing-masing. Tahukah Anda peran setiap anggota keluarga? Tuliskan dalam kolom berikut.

No	Anggota Keluarga	Peran
1	 Ayah	

2	 <p data-bbox="486 555 541 586">Ibu</p>	
3	 <p data-bbox="477 1011 547 1042">Anak</p>	

Simaklah Uraian berikut ini!

Di dalam sebuah keluarga ayah memiliki kedudukan dan peran yang penting. Ayah merupakan kepala keluarga yang tugasnya memimpin keluarga.

Sebagai kepala keluarga ayah juga berkewajiban untuk melindungi keluarganya, dia bertanggung jawab untuk mencari nafkah bagi keluarganya dan membuat keluarganya harmonis.

Bersama anggota keluarganya ayah membuat peraturan atau kesepakatan yang harus ditaati oleh seluruh anggota keluarga.

Oleh karena itu kita semua harus menghormati dan menyayangi ayah kita.

Selain ayah, ibu juga memiliki kedudukan dan peran yang tidak kalah pentingnya dengan ayah.

Tugas pokok seorang Ibu adalah mengurus rumah tangga. Ibu juga berkedudukan sebagai seorang istri.

Ibu bersama ayah berkewajiban mendidik dan merawat anak-anaknya.

Pada saat ini banyak sekali ibu-ibu yang juga bekerja membantu mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari meskipun begitu peran dan kedudukan mereka untuk mengurus rumah tangga tetap melekat pada dirinya.

Oleh karena itu seorang ibu juga harus selalu kita hormati dan sayangi.

Selain ayah dan ibu, di dalam sebuah keluarga juga terdapat anak-anak.

Anak termasuk anggota keluarga. Seorang anak berhak mendapatkan perhatian, kasih sayang, pendidikan, dan perlindungan dari orang tua. Anak berhak mendapatkan segala kebutuhannya dari orang tua mulai dari makanan, pakaian, kebutuhan sekolah, dan sebagainya.

Selain memiliki hak, setiap anak juga memiliki kewajiban membantu pekerjaan orang tua di rumah. Seperti: mencuci piring, merapikan kamar tidur, menyapu, mengepel, menyiapkan makan, dan sebagainya. Kewajiban lain seorang anak yang harus dan penting untuk dilakukan adalah patuh kepada orang tua, menghormati dan menyayangi orang tua dan selalu berusaha menjadi anak yang baik, yang membanggakan orang tua serta selalu menjaga kerukunan di dalam keluarga.

Tahukah Anda bahwa sebagai unit terkecil dari masyarakat keluarga mempunyai beberapa fungsi.

FUNGSI KELUARGA

- Fungsi Pendidikan: mendidik dan menyekolahkan anak untuk mempersiapkan masa depan anak, serta menanamkan pendidikan agama bagi anak-anaknya.
- Fungsi Sosialisasi: mempersiapkan anak menjadi anggota masyarakat yang baik.
- Fungsi Perlindungan: melindungi semua anggota keluarga sehingga merasa aman dan merasa terlindung, merasa disayangi dan diperhatikan.
- Fungsi Ekonomi: kepala keluarga mencari penghasilan dan mengatur penghasilan sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarga.
- Fungsi Rekreatif: menciptakan suasana yang menyenangkan dalam keluarga, seperti: menonton acara TV bersama-sama, bercanda, dan bermain bersama

Fungsi-fungsi tersebut dapat dilaksanakan dengan baik apabila ada kerukunan dalam keluarga, setiap anggota keluarga saling bekerjasama, saling mendukung, dan membantu sama lain dengan dilandasi oleh rasa kasih sayang dan ketulusan untuk saling memberi dan menerima kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Apakah kerukunan itu? Dapatkah Anda memberikan contoh kerukunan dalam keluarga Anda?.

Simaklah Uraian berikut ini!

Kerukunan dalam keluarga merupakan kesepakatan yang dilakukan oleh seluruh anggota keluarga untuk mengatasi segala perbedaan-perbedaan karakteristik, pandangan, pendapat dan kebiasaan dari masing-masing anggota keluarga. Kesepakatan ini harus dijaga bersama-sama agar tidak terjadi pertentangan dan permusuhan.

Kerukunan menciptakan persatuan dan kesatuan keluarga untuk bersama-sama mencapai keluarga yang harmonis.

Ayo Membaca

Cerita Seorang Anak

Di dalam keluarga, kami mempunyai kebiasaan yang berbeda tetapi kami saling menghormati. Ayah selalu menghormati kebiasaan ibu, ibu juga selalu menghormati kebiasaan ayah. Hidup rukun dapat menciptakan suasana yang tenteram dan damai, selain itu hidup rukun membuat kami merasa nyaman untuk tinggal bersama keluarga. Keluarga kami mengerti bagaimana cara berbicara dengan orang lain yaitu harus sopan dan saling menghormati.

Keluarga kami saling menyayangi satu sama lain, selalu memelihara persaudaraan, tidak bertengkar, saling memaafkan dan mau berdamai.

Dari bacaan di atas dapat disimpulkan bahwa kerukunan dalam keluarga memberikan banyak manfaat.

Tuliskan dalam kolom berikut manfaat kerukunan dalam keluarga.

No	Manfaat Kerukunan Dalam Keluarga
1	

Hidup rukun dalam keluarga merupakan harapan dan dambaan semua orang.

Hidup rukun adalah hidup dalam suasana yang baik dan damai, tidak bertengkar satu sama lain, bersatu hati, selalu menjaga hubungan baik dengan semua anggota keluarga, dan saling tolong menolong.

Di atas Anda telah mencoba mengidentifikasi manfaat kerukunan dalam keluarga. Berikut akan dibahas secara lebih rinci manfaat kerukunan bagi seluruh anggota keluarga yaitu:

❖ **Menghasilkan Komunikasi Yang baik**

Komunikasi yang baik akan mengurangi atau menghindari terjadinya perselisihan atau kesalah pahaman antar anggota keluarga, masalah-masalah yang dihadapi oleh salah seorang anggota keluarga dapat dibicarakan dengan seluruh anggota keluarga untuk mendapatkan solusinya.

Sebaliknya kerukunan dalam suatu keluarga dapat semakin membangun komunikasi yang baik di antara seluruh anggota keluarga.

❖ **Menciptakan Kehidupan yang Lebih Harmonis**

Kerukunan akan membuat kehidupan keluarga menjadi lebih harmonis.

Hubungan keluarga yang baik akan menumbuhkan kedamaian dan kebahagiaan dalam keluarga, dan apabila menghadapi masalah seluruh anggota keluarga dapat saling membantu dan bahu membahu untuk menyelesaikannya.

❖ **Menciptakan rasa Aman Dan Damai**

Kerukunan juga dapat menciptakan kedamaian dan ketenteraman.dalam keluarga. Di dalam keluarga yang rukun tidak ada perselisihan dan pertengkaran sehingga menumbuhkan kedamaian dan kebahagiaan bagi seluruh anggota keluarga.

❖ **Mempererat Tali Persatuan**

Kerukunan juga akan memperkokoh ikatan persatuan dan kesatuan diantara anggota keluarga.

❖ **Menghindari Perselisihan atau Perpecahan**

Kehidupan yang rukun dalam keluarga akan menghindari perselisihan dan perpecahan,.

B. Perilaku yang mencerminkan dan tidak mencerminkan kerukunan di rumah

Kita sudah belajar tentang keluarga dan manfaat kerukunan dalam keluarga, sekarang kita akan mencoba untuk mencari contoh perilaku yang mencerminkan kerukunan di rumah dan perilaku-perilaku yang tidak mencerminkan kerukunan.

Dengan menemukan contoh-contoh tersebut diharapkan kita semua dapat membedakan perilaku yang baik dan tidak baik sehingga kita dapat memilih hal-hal yang baik untuk kehidupan keluarga kita.

Kita akan memulai dengan membaca kisah dua orang bersaudara berikut ini.

Ayo Membaca

KISAH HIDUP DUA LELAKI BERSAUDARA

Di sebuah desa yang subur, hiduplah dua lelaki bersaudara. Sang kakak telah berkeluarga dengan dua orang anak, sedangkan si adik masih melajang.

Mereka menggarap satu lahan berdua dan ketika panen, hasilnya mereka bagi sama rata.

Di suatu malam setelah panen, si adik duduk sendiri dan berfikir, “pembagian ini sungguh tidak adil, seharusnya kakakku-lah yang mendapat bagian lebih banyak karena dia hidup dengan istri dan kedua anaknya”.

Maka di malam yang sunyi itu, diam-diam dia menggotong satu karung padi miliknya dan meletakkannya di lumbung padi milik kakaknya.

Di tempat yang lain, sang kakak juga berfikir, “pembagian ini adil jika adikku mendapat bagian yang lebih banyak, karena ia hidup sendiri, jika terjadi apa-apa dengannya tak ada yang mengurus, sedangkan aku ada anak dan istri yang kelak merawatku”.

Maka sang kakak pun bergegas mengambil satu karung dari lumbungnya dan mengantarkan dengan diam-diam ke lumbung milik sang adik.

Kejadian ini terjadi bertahun-tahun.

Dalam benak mereka ada tanda tanya, kenapa lumbung padi mereka seperti tak berkurang meski telah mengurangnya setiap kali panen?

Hingga di suatu malam yang lengang setelah panen, mereka berdua bertemu di tengah jalan.

Masing-masing mereka menggotong satu karung padi. Tanda tanya dalam benak mereka terjawab sudah, seketika itu juga mereka saling memeluk erat, mereka sungguh terharu berurai air mata menyadari betapa mereka saling menyayangi

Beginilah seharusnya kita bersaudara. Jangan biarkan harta menjadi pemicu permusuhan melainkan menjadi perekat yang teramat kuat diantara kita.

*Diunduh dari:
<https://iphincow.com/2018/06/01/kisah-hidup-dua-lelaki-bersaudara>
pada tanggal 28 September 2018*

Dari bacaan di atas pelajaran apa yang bisa Anda ambil? Tuliskan dalam kolom di bawah ini!

Kisah di atas menggambarkan dua orang bersaudara yang saling mengasihi. Mereka hidup rukun dan saling membantu satu sama lain. Harta yang biasanya menjadi sesuatu yang diperebutkan dan menjadi pemicu permusuhan dan perpecahan keluarga, bagi kedua bersaudara itu justru menjadi perekat yang teramat kuat.

Dalam kehidupan sehari-hari di keluarga, kita dapat menemukan berbagai contoh perilaku yang mencerminkan kerukunan ataupun tidak mencerminkan kerukunan.

Gambar-gambar berikut ini mencerminkan kedua hal itu. Pilihlah dan berikanlah tanda centang (v) pada perilaku yang sesuai dengan gambar.

No	Gambar	Perilaku		Alasan
		mencerminkan kerukunan	tidak mencerminkan kerukunan	
1				
2				
				
				

Dapatkan Anda mencari contoh perilaku-perilaku yang lain di dalam keluarga yang mencerminkan kerukunan dan perilaku yang tidak mencerminkan kerukunan. Tuliskanlah dalam kolom di bawah ini!

Simaklah Uraian di bawah ini

Contoh sikap dan perilaku untuk menjalin kerukunan di rumah antara lain sebagai berikut.

1. Menghargai Pendapat

Menghargai pendapat dari setiap anggota keluarga merupakan salah satu perilaku untuk menciptakan kerukunan di rumah.

Di dalam keluarga seringkali terjadi diskusi untuk menentukan pilihan atau untuk mengambil keputusan.. Setiap anggota keluarga memiliki pendapat yang berbeda satu sama lainnya, tetapi setiap anggota keluarga mau mendengarkan dan menghargai pendapat anggota keluarga yang lain, dan bersama-sama membuat keputusan terbaik. Perilaku seperti ini merupakan perilaku yang menciptakan kerukunan di dalam keluarga.

2. Menghormati Anggota Keluarga yang Lebih Tua

Sebagai anak atau orang yang lebih muda sudah menjadi kewajiban untuk menghormati ayah dan ibu atau anggota keluarga yang lebih tua di rumah. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menaati aturan-aturan di rumah, tidak membantah, dan lainnya. Dengan menghormati ayah, ibu atau orang yang lebih tua kerukunan di rumah atau di keluarga akan tetap terpelihara.

3. Makan Bersama Keluarga

Makan bersama merupakan salah satu cara untuk membina kerukunan dalam keluarga. Jika hal ini secara rutin dilakukan akan tercipta kerukunan diantara anggota keluarga dengan anggota keluarga lainnya.

4. Membantu Mengerjakan Pekerjaan Rumah

Setiap anggota keluarga memiliki kewajiban untuk membantu mengerjakan

pekerjaan rumah, seperti: menyapu, mengepel, membersihkan taman, menyuci piring dan lainnya. Akan lebih baik lagi apabila dilakukan pembagian pekerjaan. Dengan demikian pekerjaan rumah yang begitu banyak dapat diselesaikan dengan baik dan tidak melelahkan karena dikerjakan bersama-sama.

5. Belajar Bersama Keluarga

Kerukunan di dalam lingkungan rumah atau di keluarga dapat diciptakan dengan cara belajar bersama keluarga di rumah. Seorang adik dapat meminta bantuan kakaknya atau orang tuanya untuk mengerjakan PR atau mengajari materi sekolah yang tidak dimengerti. Kakak dengan senang hati dan dengan penuh kesadaran membantu adiknya.

Di samping sikap dan perilaku yang mencerminkan kerukunan terdapat juga sikap yang tidak mencerminkan kerukunan di rumah atau di dalam keluarga seperti:

- Terlalu egois atau mementingkan diri sendiri
- Mengabaikan aturan yang telah disepakati
- Tidak mau menerima pendapat yang berbeda
- Tidak mau bekerjasama
- Dan sebagainya.

Perilaku atau sikap yang seperti itu akan mengakibatkan munculnya perselisihan, percekocokan dan perpecahan dalam keluarga.

Sebagai bagian dari keluarga sudah seharusnya kita selalu mengupayakan kerukunan dalam keluarga agar kehidupan keluarga kita menjadi lebih harmonis, bahagia, damai, dan segala persoalan yang dihadapi dapat diselesaikan bersama.

PENUGASAN 1

Mencari contoh perilaku yang mencerminkan kerukunan dalam keluarga dan manfaatnya, serta contoh perilaku yang tidak mencerminkan kerukunan serta akibatnya.

- Tujuan

Anda diharapkan mampu:

- ✓ Mengidentifikasi berbagai contoh perilaku yang mencerminkan dan tidak mencerminkan kerukunan, manfaat dan akibatnya

- Media/Alat
- ✓ Lembar kerja, alat tulis
- Langkah-Langkah
- ✓ Amatilah kehidupan di sekitar Anda.
- ✓ Tuliskan berbagai contoh sikap dan perilaku yang mencerminkan kerukunan dan tidak mencerminkan kerukunan serta manfaat dan akibatnya dalam tabel berikut:

No.	Perbuatan yang Mencerminkan Kerukunan dalam Keluarga	Manfaat	Perbuatan yang Tidak Mencerminkan Kerukunan dalam Keluarga	Akibatnya
1.	Bergotong royong membersihkan rumah	Rumah bersih dan nyaman.	Tidak mau membantu membersihkan rumah	Rumah kotor Berantem dengan anggota keluarga yang lain
2.				
3.				
4.				
5.				

PENUGASAN 2

Membuat refleksi

- Tujuan

Setelah membuat refleksi Anda diharapkan mampu:

- ✓ Bersikap dan berperilaku yang mengutamakan persatuan dan kesatuan
- Media/alat
- ✓ Lembar Kerja, alat tulis
- Langkah-Langkah
- ✓ Ceritakanlah kegiatan-kegiatan yang melibatkan seluruh keluarga Anda?
- ✓ Apakah Anda ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan untuk kebersamaan keluarga tersebut? Adakah dampak/akibat/manfaat yang Anda rasakan?
- ✓ Tuliskanlah dalam tempat yang sudah disediakan.

LATIHAN SOAL

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar.

1. Apakah keluarga itu? Jelaskan!
2. Sebutkan 3 contoh sikap/perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan dalam keluarga! Apa manfaatnya bagi kehidupan keluarga?
3. Sebutkan 3 contoh sikap/perilaku yang tidak mencerminkan persatuan dan kesatuan dalam keluarga! Apa akibatnya?

UNIT 2

KERUKUNAN DI SATUAN PENDIDIKAN

Uraian Materi

A. Manfaat Kerukunan Di Satuan Pendidikan

Kita telah belajar tentang manfaat kerukunan di rumah atau di dalam keluarga, sekarang kita akan belajar tentang manfaat kerukunan di satuan pendidikan.

Perhatikanlah gambar berikut ini!



Gbr. 2.1. Membersihkan ruang kelas

Apakah Anda sering melihat situasi seperti gambar di atas? Apakah di PKBM atau di sanggar belajar kegiatan bergotong royong membersihkan ruang belajar juga sering dilakukan?

Kegiatan gotong royong membersihkan ruang belajar merupakan salah satu bentuk kerukunan di satuan pendidikan..

Di satuan pendidikan seperti di PKBM dan Sanggar Belajar peserta didik atau warga belajar bersama-sama belajar, meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap..

Warga belajar di PKBM atau Sanggar Belajar terdiri dari berbagai usia dan berasal dari berbagai latar belakang keluarga, suku dan agama. Akan tetapi meskipun ada

berbagai perbedaan di kalangan warga belajar, namun kerukunan harus tetap ditegakkan. Toleransi dan saling membantu di antara warga belajar harus selalu ditumbuhkan.

Coba Anda ceritakan kegiatan apa yang sering dilakukan di sanggar belajar untuk mengembangkan atau menegakkan kerukunan! Tuliskan pada Kolom di bawah ini.

Bandungkan dengan teman Anda, apakah teman Anda juga menceritakan tentang hal yang sama seperti yang Anda ceritakan?

Seperti di dalam keluarga, kerukunan yang diciptakan di satuan pendidikan memiliki banyak manfaat terutama untuk warga belajar yang tergabung di tempat itu. Dapatkah Anda menyebutkan manfaat kerukunan di satuan pendidikan? Tuliskan dalam kolom berikut.

Simaklah Uraian di bawah ini

Hidup rukun di dalam suatu keluarga, satuan pendidikan, dan juga di masyarakat memang sangat penting karena sebagai makhluk sosial kita tidak dapat hidup sendiri, kita membutuhkan bantuan dan pertolongan orang lain. Apabila kita tidak rukun pemenuhan kebutuhan kita tentu juga akan terhambat.

Manfaat kerukunan di satuan pendidikan pada dasarnya sama dengan manfaat kerukunan di dalam keluarga seperti:

1. Menghindari Perselisihan

Kerukunan di satuan pendidikan dapat meningkatkan komunikasi yang baik di antara warga belajar. Dengan komunikasi yang baik perbedaan pendapat dapat disatukan, kesalah pahaman dapat dihindari dan perselisihan di antara warga belajar dapat dicegah.

2. Menciptakan suasana yang nyaman

Hidup rukun di satuan pendidikan akan memberikan rasa nyaman bagi semua warga di satuan pendidikan. Rasa nyaman ini akan membuat suasana belajar yang menyenangkan.

3. Keadaan Lebih Aman Dan Tenram

Hidup rukun di satuan pendidikan akan memberikan rasa aman dan tenang bagi semua warga di satuan pendidikan. Tidak ada perselisihan, perpecahan ataupun pertengkaran yang dapat mengganggu atau mengusik ketenangan suasana belajar. Hubungan baik yang selalu terjaga di antara warga satuan pendidikan memberikan dampak yang sangat positif di dalam kehidupan bermasyarakat.

4. Mempererat Tali Persahabatan

Hidup rukun juga membantu memperkokoh hubungan atau ikatan persahabatan di antara semua warga satuan pendidikan. Ikatan persahabatan ini akan semakin menumbuhkan keinginan untuk saling membantu satu sama lain.

5. Memiliki Lebih Banyak Teman

Hidup rukun juga membuat kita memiliki banyak teman. Hidup rukun menciptakan suasana keakraban dengan siapapun, sehingga kita akan mudah memiliki teman. Hidup rukun mencerminkan adanya saling pengertian yang dapat menciptakan perdamaian, persaudaraan dan persahabatan.

Dari uraian di atas kita dapat menyimpulkan bahwa kerukunan atau hidup rukun memiliki banyak sekali manfaat untuk diri kita maupun orang lain demi terciptanya suasana kehidupan yang lebih harmonis, damai dan membahagiakan. Oleh karena itu sudah seharusnya kita selalu mengupayakan untuk menciptakan kerukunan di satuan pendidikan dan di manapun kita berada.

B. Perilaku yang mencerminkan dan tidak mencerminkan kerukunan di Satuan Pendidikan

Pada bagian sebelumnya telah dipelajari manfaat kerukunan di satuan pendidikan. Pada bagian ini akan dibahas tentang perilaku yang mencerminkan dan tidak mencerminkan kerukunan di satuan pendidikan.

Setelah mempelajari materi ini Anda diharapkan dapat bersikap dan berperilaku yang selalu mengutamakan kerukunan agar tercipta suasana yang menyenangkan, aman dan damai di satuan pendidikan tempat Anda belajar.

Perilaku dan sikap setiap orang pada umumnya sangat mempengaruhi suasana pergaulan di mana mereka berada.

Perilaku atau sikap yang baik seperti jujur, terbuka, toleran serta perilaku yang selalu mementingkan kerukunan akan memberikan perasaan nyaman bagi orang yang berada di dalamnya. Akan tetapi tidak semua orang dapat melakukan hal yang demikian, ada kalanya sifat egois, mementingkan diri sendiri, tidak mau mengalah, tidak mau bekerjasama, tidak mau menerima perbedaan terlihat begitu nyata dalam pergaulan sehari-hari. Sikap dan perilaku seperti ini dapat menimbulkan pertentangan, perselisihan, perasaan tidak nyaman dan tidak aman.

Pilihlah dari gambar-gambar berikut ini sikap/perilaku yang mencerminkan atau tidak mencerminkan kerukunan di satuan pendidikan..

Berikan tanda centang (v) pada gambar yang sesuai.

No	Gambar	Perilaku		Alasan
		mencerminkan kerukunan	tidak mencerminkan kerukunan	
1				

No	Gambar	Perilaku		Alasan
		mencerminkan kerukunan	tidak mencerminkan kerukunan	
2				
3				
4				

Bandungkan jawaban Anda dengan jawaban teman Anda. Adakah perbedaan yang Anda temukan? Kalau ada diskusikan!

Gambar berikut ini adalah contoh perilaku yang menunjukkan adanya kerukunan antar teman.



Simaklah Uraian di bawah ini

Berikut akan diuraikan secara lebih rinci contoh hidup rukun di satuan pendidikan. antara lain:

❖ Saling membantu

Saling membantu diantara warga di satuan pendidikan merupakan salah satu wujud kerukunan yang dapat diterapkan di satuan pendidikan.

Ada kalanya teman-teman di satuan pendidikan tidak memahami atau belum mengerti materi pelajaran yang terdapat dalam modul atau yang disampaikan oleh tutor. Membantu memberikan penjelasan kepada teman yang kesulitan memahami materi merupakan salah satu contoh kerukunan yang dapat diterapkan di satuan pendidikan.

Saling membantu juga dapat diwujudkan ketika ada teman yang lupa membawa alat tulis seperti: pensil, penghapus, penggaris, dan lainnya, jika kita memiliki alat tulis lebih, kita dapat meminjamkannya kepada teman yang tidak membawa.

❖ Menghindari pertengkaran

Perbedaan pendapat atau pandangan merupakan hal yang tidak dapat dihindari dan seringkali terjadi dalam pergaulan di masyarakat. Akan tetapi perlu dijaga agar perbedaan pendapat tersebut tidak menimbulkan pertentangan, pertengkaran, atau perselisihan yang berkepanjangan. Harus ada sikap saling menghargai dan mau menerima perbedaan serta mengambil jalan atau keputusan yang terbaik sebagai sebuah kesepakatan bersama.

Jika terjadi pertengkaran antar teman sedapat mungkin segera dileraikan.

❖ Saling memberikan perhatian

Tindakan ini merupakan cerminan hidup rukun, rasa empati, perhatian, dan solidaritas antar teman di satuan pendidikan.

Misalnya: dengan menjenguk teman yang sakit, mengibur teman yang sedang berduka, memberi bantuan kepada teman yang dilanda musibah, ikut berduka cita jika ada teman yang kehilangan keluarganya karena kematian.

❖ Menghormati Perbedaan

Sanggar-sanggar belajar atau PKBM terdiri dari warga yang berbeda-beda karakter, latar belakang sosial ekonomi, suku bangsa ataupun agama.

Saling menghormati diantara warga belajar, hormat dan patuh kepada tutor merupakan salah satu bentuk kerukunan di satuan pendidikan.

Semua warga belajar menghargai perbedaan pendapat dan pandangan dan selalu dapat bekerjasama.

❖ Belajar bersama

Belajar bersama merupakan salah satu bentuk kerukunan di satuan pendidikan. Warga belajar dapat membentuk kelompok untuk belajar bersama dan mengerjakan tugas bersama. Di dalam kelompok, warga belajar dapat saling membantu satu sama lain sehingga kompetensi yang dipelajari dapat

Di atas telah diuraikan contoh-contoh perilaku/sikap yang mencerminkan kerukunan di satuan pendidikan. Anda dapat mencari dan menemukan contoh-contoh yang lain. Dalam kehidupan keseharian Anda di sanggar belajar atau di PKBM.

Sekarang, marilah kita identifikasi contoh-contoh perilaku atau sikap yang tidak mencerminkan kerukunan.

Contoh-contoh perilaku yang tidak mencerminkan kerukunan antara lain::

- Tidak menghargai teman yang berbeda suku, agama atau latar belakang ekonomi.
- Tidak mau bekerjasama, tidak mau belajar bersama, selalu menyendiri.
- Datang terlambat mengikuti kegiatan di satuan pendidikan, seperti: kegiatan tatap muka dengan tutor.
- Egois, hanya memikirkan diri sendiri, bekerja hanya untuk diri sendiri.
- Sombong dan tidak peduli terhadap keadaan teman.

Perilaku atau sikap seperti contoh di atas akan mengakibatkan munculnya perselisihan, percekocan dan perpecahan dalam satuan pendidikan.

Sebagai bagian dari sanggar belajar atau PKBM sudah seharusnya setiap warga belajar selalu mengupayakan kerukunan agar suasana kehidupan di Sanggar Belajar atau PKBM menjadi lebih menyenangkan dan segala persoalan yang dihadapi dapat diselesaikan bersama.

PENUGASAN 1

Mengidentifikasi contoh perilaku yang mencerminkan kerukunan di satuan pendidikan dan manfaatnya, serta contoh perilaku yang tidak mencerminkan kerukunan serta akibatnya.

- Tujuan

Anda diharapkan mampu:

✓ Mengidentifikasi berbagai contoh perilaku yang mencerminkan dan tidak mencerminkan kerukunan di satuan pendidikan manfaat dan akibatnya

- Media/Alat
- ✓ Lembar kerja, alat tulis
- Langkah-Langkah

✓ Amatilah kehidupan di satuan pendidikan.

✓ Tuliskan berbagai contoh sikap dan perilaku yang mencerminkan kerukunan dan tidak mencerminkan kerukunan serta manfaat dan akibatnya dalam tabel berikut:

No.	Perbuatan yang Mencerminkan Kerukunan di Satuan Pendidikan	Manfaat	Perbuatan yang Tidak Mencerminkan Kerukunan di Satuan Pendidikan	Akibatnya
1.	Bergotong royong membersihkan ruang belajar	Ruang belajar bersih dan nyaman.	Tidak mau membantu membersihkan ruang belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang belajar kotor • Berantem dengan warga belajar yang lain

No.	Perbuatan yang Mencerminkan Kerukunan di Satuan Pendidikan	Manfaat	Perbuatan yang Tidak Mencerminkan Kerukunan di Satuan Pendidikan	Akibatnya

PENUGASAN 2

Membuat refleksi

- Tujuan

Setelah membuat refleksi Anda diharapkan mampu:

✓ Bersikap dan berperilaku yang mengutamakan persatuan dan kesatuan di

satuan pendidikan

- Media/alat
- ✓ Lembar Kerja, alat tulis
- Langkah-Langkah
- ✓ Ceritakanlah kegiatan-kegiatan yang melibatkan seluruh warga belajar?
- ✓ Apakah Anda ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan untuk kebersamaan tersebut? Adakah dampak/akibat/manfaat yang Anda rasakan?
- ✓ Tuliskanlah dalam tempat yang sudah disediakan.

LATIHAN SOAL

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar.

1. Apakah satuan pendidikan itu? Jelaskan!
2. Sebutkan 3 contoh sikap/perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan di satuan pendidikan serta manfaatnya!
3. Sebutkan 3 contoh sikap/perilaku yang tidak mencerminkan persatuan dan kesatuan di satuan pendidikan! Apa akibatnya?

UNIT 3

KERUKUNAN DI MASYARAKAT

Uraian Materi

A. Manfaat persatuan dan kesatuan di masyarakat

Kita telah belajar tentang manfaat kerukunan di rumah dan di satuan pendidikan. Sekarang kita akan belajar tentang manfaat persatuan dan kesatuan di masyarakat.

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat majemuk yaitu masyarakat yang terdiri dari berbagai suku, adat istiadat, dan agama.

Keberagaman masyarakat ini disebabkan karena kondisi geografis Indonesia yang unik dan beragam.

Coba Anda perhatikan peta Indonesia di bawah ini.



Gb 3.1 Wilayah Indonesia

Dari peta tersebut terlihat wilayah Indonesia yang terdiri dari lautan dan pulau-pulau yang sangat banyak. Oleh karena itu Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan dan negara maritim.

Untuk Diingat

Negara kepulauan memiliki makna bahwa Indonesia merupakan negara yang terdiri dari rangkaian pulau-pulau dan daratan yang terpisah oleh lautan.

Negara maritim memiliki makna bahwa Indonesia merupakan negara yang terdiri dari wilayah lautan yang menghubungkan pulau-pulau di dalamnya.

Indonesia juga dapat dibagi berdasarkan tiga wilayah yaitu daerah pantai, dataran rendah, dan daerah pegunungan atau dataran tinggi.

Kondisi geografis yang demikian memengaruhi keadaan sosial, ekonomi, dan budaya penduduknya, sehingga terbentuklah masyarakat Indonesia yang beraneka ragam.

Kondisi masyarakat Indonesia yang beragam tersebut memerlukan alat pemersatu yang akan menyatukan seluruh masyarakat Indonesia agar tetap bersatu dan tidak terpecah belah.

Tahukah Anda alat pemersatu bangsa yang kita miliki? Tuliskanlah dalam kolom di bawah ini.

Persatuan dan kesatuan bangsa merupakan sesuatu yang perlu dipertahankan. Persatuan dan kesatuan berasal dari kata satu yang berarti utuh dan tidak terpecah belah.

Persatuan dan kesatuan mengandung arti bersatunya bangsa Indonesia yang beraneka ragam menjadi satu kebulatan yang utuh dan serasi.

Upaya untuk selalu mempertahankan persatuan dan kesatuan ini dilakukan sejak dahulu. Pernahkah Anda mengenal Peristiwa Sumpah Pemuda?

Ayo Membaca

Peristiwa Sumpah Pemuda 1928

Sumpah Pemuda merupakan salah satu peristiwa penting dalam sejarah nasional Indonesia. Peristiwa ini makin menyadarkan masyarakat Indonesia yang kala itu berada di bawah penjajahan Belanda, terhadap pentingnya persatuan dan kesatuan untuk melawan penjajah. Kesadaran akan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa mendorong para pemuda dari berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia untuk mengambil tindakan patriotisme. Situasi penjajahan Belanda yang diwarnai dengan larangan melakukan kegiatan organisasi, mendorong para pemuda berdatangan dari berbagai penjuru Indonesia untuk berkumpul di Jakarta. Kongres Pemuda yang diadakan pada tanggal 27 dan 28 Oktober 1928 melahirkan peristiwa Sumpah Pemuda. Peristiwa ini menginspirasi seluruh lapisan masyarakat Indonesia terhadap pentingnya persatuan dan kesatuan.

Pada saat itu, para pemuda yang berbeda suku, adat, dan bahasa bertekad untuk bersatu dengan membacakan sebuah sumpah. Sumpah ini merupakan janji pemuda mewakili masyarakat Indonesia untuk bersatu membentuk sebuah negara merdeka yang bebas dari penjajahan. Isi sumpah tersebut sebagai berikut:

Pertama: Kami Putra dan Putri Indonesia, mengaku bertumpah darah yang satu, tanah Indonesia.

Kedua: Kami Putra dan Putri Indonesia, mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia.

Ketiga: Kami Putra dan Putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Selain mengucapkan ikrar, pada saat itulah pertama kalinya Lagu Indonesia Raya diperdengarkan. Lagu yang diciptakan oleh Wage Rudolf Supratman (WR. Supratman) ini meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa di kalangan pemuda untuk segera membentuk sebuah negara yang merdeka dan berdaulat. Setelah merdeka, Lagu Indonesia Raya menjadi lagu kebangsaan Indonesia.

Sumber: www.portalsejarah.com

Menurut Anda bagaimana peran para pemuda saat itu? Apa akibat dari adanya sumpah tersebut bagi bangsa dan negara Indonesia?

Salah satu pesan penting dari peristiwa tersebut adalah pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa untuk membentuk negara yang merdeka dan berdaulat.

Walaupun kini Indonesia telah menjadi negara yang merdeka dan berdaulat tetapi usaha untuk mempertahankan kesatuan dan persatuan harus terus menerus dilakukan. Mengapa demikian? Tuliskan pendapat Anda dalam kolom berikut.

Persatuan dan kesatuan bangsa merupakan sesuatu yang sangat diperlukan untuk kelangsungan hidup suatu bangsa.

Kenalkah Anda akan pepatah: "Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh"? Pepatah ini sangat tepat untuk menggambarkan betapa pentingnya persatuan dan kesatuan itu.

Sekarang marilah kita telaah manfaat persatuan dan kesatuan itu dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Simaklah Uraian berikut ini!

Apabila kita bersatu padu bangsa kita akan menjadi semakin kuat dalam menghadapi dan menyelesaikan segala persoalan atau masalah bangsa. Kita telah memiliki alat pemersatu bangsa seperti:

- Dasar negara Pancasila
- Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa persatuan
- Bendera Merah Putih sebagai bendera kebangsaan
- Lambang negara Burung Garuda
- Lagu Kebangsaan: Indonesia Raya.

Selain itu, bangsa Indonesia juga memiliki semboyan: "Bhinneka Tunggal Ika" yang memiliki makna meskipun berbeda-beda tetapi tetap satu.

Menurut Anda, apa manfaat persatuan dan kesatuan itu?

Persatuan dan Kesatuan memiliki manfaat antara lain:

- ❖ Menciptakan suasana yang aman, damai, dan tenteram.
- ❖ Menjalin rasa kebersamaan dan saling melengkapi antara satu dengan yang lain.

- ❖ Menjalin rasa kemanusiaan dan sikap saling toleransi serta rasa harmonis untuk hidup berdampingan secara rukun dan damai.
- ❖ Menjalin rasa persahabatan, kekeluargaan, dan sikap tolong-menolong antarsesama, serta sikap nasionalisme.
- ❖ Memperkuat jati diri Negara Kesatuan republik Indonesia
- ❖ Memperkuat ketahanan nasional dalam menghadapi segala ancaman dan gangguan dalam kehidupan bernegara

Makna dari sebuah persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, yaitu harus saling bahu-membahu dalam mempertahankan dan mengisi kemerdekaan.

B. Perilaku yang mencerminkan dan tidak mencerminkan persatuan dan Kesatuan di Masyarakat

Ayo Membaca

Paman Siti dan para tetangga bekerja sama membersihkan lingkungan rumah. Mereka juga mengganti bola lampu yang mati untuk penerangan di depan rumah masing-masing. Kegiatan mereka demi keamanan dan kenyamanan semua warga kampung. Kegiatan mereka itu mencerminkan hidup rukun dalam persatuan dan kesatuan.



Bacaan di atas merupakan gambaran persatuan dan kesatuan di dalam masyarakat. Ada perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan dalam masyarakat. Sebaliknya, ada pula perilaku yang tidak mencerminkan persatuan dan kesatuan dalam masyarakat. Coba diskusikan secara kelompok bersama tiga orang temanmu perilaku tersebut. Kemudian, tuliskan contoh-contoh dari kedua perilaku tersebut dalam tabel berikut.

No.	Perilaku yang Mencerminkan Persatuan dan Kesatuan	Perilaku yang Tidak Mencerminkan Persatuan dan Kesatuan
1.	Menghormati perbedaan (agama, suku, daerah, adat, dan kebudayaan) dalam masyarakat.	Selalu mempermasalahkan perbedaan (agama, suku, daerah, adat, dan kebudayaan) dalam masyarakat.
2.		
3.		
4.		
5.		

Contoh kerukunan dalam masyarakat yang bisa kita pahami, lebih dalam misalnya saja dalam hal bergama di Indonesia. Hingga saat ini kerukunan dalam bergama di Indonesia, masih terjaga dan terus terlindungi dengan baik antara satu dengan lainnya.

Agama dijadikan masyarakat sebagai dasar untuk menjalani kehidupan yang lebih baik dan menjadikan mereka agar tidak hidup seenaknya sendiri.

Sikap saling mendoakan dan menjenguk apabila ada umat yang seagama yang sakit atau mengalami musibah. Agar lebih saling menghormati juga dari masing-masing agama mengadakan kegiatan ibadah rumah tangga yang bertepatan sesuai giliran yang telah ditentukan.

Kerukunan intern umat beragama, yaitu suatu bentuk kerukunan yang terjalin antar masyarakat penganut satu agama. Misalnya, kerukunan sesama orang Islam atau kerukunan sesama penganut Kristen.

Kondisi kerukunan umat beragama tampak pada:

- (1) Kerjasama dalam pembangunan,
- (2) Partisipasi dalam acara kematian,
- (3) Ikut serta dalam acara pernikahan dan
- (4) Sikap saling menghormati dalam perayaan hari besar agama.

Kerukunan hidup umat beragama yaitu hidup dalam suasana baik dan damai, tidak bertengkar, bersatu hati, dan bersepakat antar umat yang berbeda-beda agama, atau antar umat dalam satu agama.

Betapa pentingnya persatuan dan kesatuan tersebut, oleh karenanya sejak dini anak-anak harus diajarkan bagaimana untuk hidup rukun, baik dalam sekolah, rumah, dan keluarga. Untuk di satuan pendidikan, tentunya hidup rukun penting untuk diterapkan pada teman-teman serta guru di sekolah. Meskipun anda dan teman-teman anda berbeda satu sama lainnya, namun kerukunan juga harus ditegakkan. Anda harus saling membantu satu sama lainnya seperti saudara sendiri.

PENUGASAN 1

Membuat Seruan atau Ajakan untuk Memperkokoh Persatuan dan Kesatuan

- Tujuan

Anda diharapkan mampu:

✓ Mengidentifikasi berbagai contoh perilaku yang mencerminkan dan tidak mencerminkan kerukunan di satuan pendidikan manfaat dan akibatnya

- Media/Alat

✓ Lembar kerja, alat tulis

- Langkah-Langkah

Untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia dibuatlah iklan ajakan atau seruan seperti berikut.

- ✓ Amatilah kehidupan di satuan pendidikan.
- ✓ Tuliskan berbagai contoh sikap dan perilaku yang mencerminkan kerukunan dan tidak mencerminkan kerukunan serta manfaat dan akibatnya dalam tabel berikut:



No.	Perbuatan yang Mencerminkan Kerukunan di Masyarakat	Manfaat	Perbuatan yang Tidak Mencerminkan Kerukunan di Masyarakat	Akibatnya
1.	Bergotong royong membersihkan ruang belajar	Ruang belajar bersih dan nyaman.	Tidak mau membantu membersihkan ruang belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang belajar kotor • Berantem dengan warga belajar yang lain
2.				
3.				
4.				
5.				

PENUGASAN 2

Membuat refleksi

- Tujuan

Setelah membuat refleksi Anda diharapkan mampu:

- ✓ Bersikap dan berperilaku yang mengutamakan persatuan dan kesatuan di masyarakat

- Media/alat
- ✓ Lembar Kerja, alat tulis
- Langkah-Langkah
- ✓ Ceritakanlah kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat?
- ✓ Apakah Anda ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan untuk kebersamaan tersebut? Adakah dampak/akibat/manfaat yang Anda rasakan?
- ✓ Tuliskanlah dalam tempat yang sudah disediakan.

LATIHAN SOAL

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar.

1. Apakah satuan pendidikan itu? Jelaskan!
2. Sebutkan 3 contoh sikap/perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan di satuan pendidikan serta manfaatnya!
3. Sebutkan 3 contoh sikap/perilaku yang tidak mencerminkan persatuan dan kesatuan di satuan pendidikan! Apa akibatnya?

RANGKUMAN

LATIHAN SOAL

Pilihlah jawaban yang paling tepat

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar

1. Mendapatkan kasih sayang dari orang tua adalah. . . setiap anak
2. ...

Apakah Anda melakukan perbuatan-perbuatan berikut di lingkungan sekolah dan tempat tinggal Anda?

Beri tanda v pada pilihan jawaban yang paling sesuai

No	Perbuatan	Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Membuang sampah di tempat sampah			
2	Membersihkan rumah/kamar tidur			
3	Menyapu halaman rumah			
4	Mematikan kran air setelah selesai dipakai			
5	Merawat tanaman			
6	Datang ke satuan pendidikan tepat waktu			
7	Mengumpulkan tugas tepat waktu			
8	Mematikan TV kalau sudah tidak dilihat			
9	Menghormati teman yang sedang beribadah			
10	Menghormati teman yang sedang berbicara			

KUNCI JAWABAN

Jawaban Latihan Soal UNIT 1

1. Keluarga adalah Keluarga merupakan unit atau satuan terkecil dari masyarakat. Hubungan keluarga terikat oleh hubungan darah, hubungan perkawinan dan/atau adopsi. Keluarga inti terdiri dari ayah, ibu dan anak.

Setiap anggota keluarga berinteraksi satu sama lain dan memiliki peran masing-masing.

2. Tiga (3) contoh sikap/perilaku yang mencerminkan kerukunan: menghargai pendapat satu sama lain, menghormati orang yang lebih tua, mau bekerjasama dan saling tolong menolong. Manfaatnya kehidupan keluarga menjadi aman, damai, tidak ada perselisihan, rumah menjadi teratur dan bersih
3. Tiga (contoh) sikap/perilaku yang tidak mencerminkan kerukunan: tidak mau bekerjasama, mementingkan diri sendiri, mengabaikan aturan yang telah disepakati. Akibatnya hubungan antar anggota keluarga menjadi renggang dan kurang harmonis, kurang adanya kedamaian dan kebahagiaan dalam keluarga.

Jawaban Latihan Soal UNIT 2

Jawaban Latihan Soal akhir modul

- | | |
|------|-------|
| 1. c | 6. b |
| 2. a | 7. c |
| 3. b | 8. a |
| 4. d | 9. a |
| 5. a | 10. c |

1. hak
2. menghargai
3. peserta didik
4. hak
5. belajar

PENILAIAN

UNIT 1

Penugasan 1

Melakukan identifikasi kewajiban dan Laporan Hasil identifikasi dinilai dengan menggunakan rubrik

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
Kewajiban	5 atau lebih kewajiban	3-4 kewajiban	1-2 kewajiban	Tidak dapat mengidentifikasi
Laporan hasil identifikasi	Mampu menyajikan hasil identifikasi dengan lengkap dan tepat	Mampu menyajikan hasil identifikasi dengan cukup lengkap dan tepat	Mampu menyajikan hasil identifikasi dengan kurang lengkap dan tepat	Belum mampu menyajikan hasil

Penugasan 2

Mencari informasi tentang kesadaran masyarakat melaksanakan kewajibannya dinilai dengan menggunakan rubrik

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
Kewajiban yang sudah dilaksanakan dan yang belum dilaksanakan	5 atau lebih kewajiban	3-4 kewajiban	1-2 kewajiban	Tidak dapat mengidentifikasi
Laporan tentang kesadaran masyarakat	Mampu menyajikan hasil identifikasi dengan lengkap dan tepat	Mampu menyajikan hasil identifikasi dengan cukup lengkap dan tepat	Mampu menyajikan hasil identifikasi dengan kurang lengkap dan tepat	Belum mampu menyajikan hasil

Penugasan 3

Mendiskusikan dampak pelaksanaan kewajiban dinilai dengan menggunakan rubrik

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
Pelaksanaan kewajiban, dampak, upaya melestarikan alam	Menjawab semua pertanyaan dengan benar	Menjawab 2 pertanyaan dengan benar	Menjawab 1 pertanyaan dengan benar	Semua jawaban tidak tepat
Laporan hasil diskusi tentang dampak pelaksanaan kewajiban	Mampu menyajikan hasil diskusi dengan lengkap dan tepat	Mampu menyajikan hasil diskusi dengan cukup lengkap dan tepat	Mampu menyajikan hasil diskusi dengan kurang lengkap dan tepat	Belum mampu menyajikan hasil diskusi

Penugasan 4

Menuliskan refleksi dinilai dengan rubrik

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
Isi refleksi	Isi refleksi menunjukkan kemampuan melaksanakan lebih dari 2 kewajiban	Isi refleksi menunjukkan kemampuan melaksanakan 2 kewajiban	Isi refleksi menunjukkan kemampuan melaksanakan 1 kewajiban	Belum mampu melaksanakan kewajiban

UNIT 1

Penugasan 1

Mengidentifikasi hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dinilai dengan rubrik

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
Hak dan kewajiban	Menyajikan hasil identifikasi lebih dari 5	Menyajikan hasil identifikasi 3-4	Menyajikan hasil identifikasi 1-2	Belum mampu melakukan identifikasi

Penugasan 2

Mengidentifikasi hak-hak warga masyarakat dinilai dengan rubrik

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
Pelaksanaan hak	Menyajikan hasil identifikasi dengan tepat	Menyajikan hasil identifikasi dengan cukup tepat	Menyajikan hasil identifikasi Kurang tepat	Belum mampu melakukan identifikasi

KRITERIA PINDAH MODUL

1. Warga belajar dinyatakan lulus dan dapat mengikuti modul berikutnya dengan ketentuan telah mengikuti tes hasil belajar yang telah disiapkan oleh tutor pendamping dengan penguasaan materi dengan nilai ketuntasan 75.
2. Jika penguasaan materi belum mencapai nilai ketuntasan 75 jangan berkecil hati dan tetap semangat. Ulangi lagi dengan membaca kembali uraian materi di atas, kemudian coba lagi untuk mengerjakan soal latihan khususnya pada soal dimana saudara menghadapi kesulitan untuk menjawabnya.

DAFTAR PUSTAKA

K. Bertens. Etika.. Jakarta, Gramedia Pustaka, 2007

Kaelani, Achmad Zubaidi. Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi. Penerbit Paradigma: Yogyakarta, 2007.

Widodo, Wahyu. Budi Anwari, & Maryanto. Pendidikan Kewarganegaraan Pengantar Teori. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2015..

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selalu Berhemat Energi, Tema 2. Jakarta. 2016

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peduli Terhadap Lingkungan, Tema 3. Jakarta. 2016

Undang-Undang Dasar RI 1945

<https://www.google.com/search?safe=strict&client>

<https://www.google.co.id>

<https://iphincow.com/2018/06/01/kisah-hidup-dua-lelaki-bersaudara>

<https://www.portalsejarah.com>

<https://www.google.com/search?q=gambar+seorang+ibu+dan+anakny&client>

<https://www.google.com/search?q=gambar+kewajiban+di+rumah&client>

